

## ABSTRAK

**KEANEKARAGAMAN FAUNA TANAH DI PENCADANGAN KAWASAN  
KONSERVASI TAMAN PESISIR MANGROVE DUSUN BAROS  
DESA TIRTIHARGO KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL****Robertus Heru Santoso****121434051****Universitas Sanata Dharma**

Mangrove merupakan vegetasi yang hidup di daerah pantai dan mempunyai peranan penting sebagai habitat berbagai macam spesies fauna tidak terkecuali fauna yang hidup di permukaan tanah dan di dalam tanah. Fauna tanah dianggap sebagai komponen penting dalam ekosistem untuk memelihara siklus nutrisi dan kesuburan tanah serta menyediakan unsur hara untuk pertumbuhan tanaman mangrove. Hutan mangrove Baros merupakan hutan yang sengaja di konservasi untuk melindungi daerah pertanian dari limbah air laut. Hutan mangrove Baros baru diperkenalkan pada tahun 2003 oleh karena itu data tentang keanekaragaman fauna tanah masih kurang. Identifikasi keanekaragaman fauna tanah bertujuan untuk mengisi dasar bagi para peneliti selanjutnya tentang fauna tanah secara rinci dan peranan bagi kawasan tersebut.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data spesimen ada dua yaitu Pencuplikan Sampel Tanah (PST) dan *Pitfall trap* (sumur jebakan). PST digunakan untuk mengidentifikasi fauna yang ada di dalam tanah sedangkan *Pitfall trap* digunakan untuk fauna yang ada di permukaan tanah.

Hasil identifikasi fauna tanah didapatkan 16 famili pada semua metode yaitu *Isotomidae*, *Entomobryidae*, *Hypogastruridae*, *Sminthuridae*, *Poduridae*, *Talitridae*, *Acaridae*, *Carabidae*, *Leioididae*, *Staphylidae*, *Haematopinidae*, *Phlaeothripidae*, dan *Formicidae*. Dari perhitungan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener didapatkan hasil kriteria keanekaragaman tingkat rendah. Sementara komposisi familia fauna tanah paling dominan pada kawasan tersebut adalah *Isotomidae* sebanyak 46 % dan *Poduridae* sebanyak 18 % yang termasuk dalam sub kelas *Collembola*. *Talitridae* dan *Trichoniscidae* dari sub filum *Crustacea* dengan komposisi sedang sebanyak 6 % dan 4 %. Sedangkan familia lain antara 0,41 % - 2,9 % masuk dalam komposisi rendah.

**Kata Kunci :** mangrove, fauna tanah, keanekaragaman, dan komposisi.

**ABTRACT****BIODIVERSITY OF SOIL FAUNA IN PENCADANGAN KAWASAN  
KONSERVASI TAMAN PESISIR MANGROVE DUSUN BAROS DESA  
TIRTIHARGO KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL****Robertus Heru Santoso****121434051****Sanata Dharma University**

*Mangrove is vegetaton that living in coastal areas and have an important role as habitat diverse species fauna including fauna that living in surface and in the soil. Mangrove forest in Baros deliberately in conservation to protect the area of agriculture from spill over sea water. Mangrove forest in Baros introduced in 2003, therefore the data of soil fauna diversity is still lacking. Identification of soil fauna diversity aim to fill the basis for the researchers then to research about soil fauna diversity and important role for the area.*

*Methods used for data collection specimens that is Pencuplikan Sampel Tanah (PST) and Pitfall Trap (Sumur Jebakan). PST used to identify fauna in the soil and pitfall trap to identify fauna in the surface of soil.*

*The Identification of soil fauna obtained 16 family that is Isotomidae, Entomobrydae, Hypograstruridae, Sminthuridae, Poduridae, Talitridae, Acaridae, Carabidae, Leioididae, Staphylidae, Haematopinidae, Phlaeothripiade, dan Formicidae. From Diversity Index Shannon-Wiener obtained diversity creteria is low level. While the compotition of the family fauna the most dominant was Isotomidae about 46% and Poduridae 18% included in sub class Collembola, Talitridae and Trichoniscidae of the sub phylum Crustacea was about 6% and 4%. While the family other between 0,41%-2,9% in composition is low.*

**Key words :** mangrove, soil fauna, diversity, and composition.